



Malioboro Masih Jadi Favorit

■ Kunjungan Taman Sari Capai 3.700 Wisatawan Selama Nataru

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta diserbu ratusan ribu pelancong selama momen libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Sejumlah obyek wisata di Kota pun jadi destinasi tujuan para wisatawan, tak terkecuali Ndalem Benteng atau Taman Sari di Kelurahan Patehan, Kemantren Kraton, Yogyakarta.

Staf Administrasi Obyek Wisata Tamansari, Indah mengungkapkan, ada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Taman Sari selama libur Nataru 2024. Pihaknya mencatat, sejak Senin (23/12) hingga Minggu (29/12), jumlah kunjungan wisatawan rata-rata mencapai 2.000-an orang.

Sedangkan, pada hari biasa rata-rata kunjungan wisata di Taman Sari mencapai 500-1.000 orang per hari. "High season atau kunjungan tertinggi terjadi pada 25, 26, dan 28 Desember 2024 dengan 3.500-3.700-an pengunjung. Kalau hari ini (Minggu, 29/12) kunjungan wisatawan tercatat 2.900-an orang karena tadi ada hujan, sehingga lumayan sepi. Biasanya jam segini (14.30), masih banyak pengunjung yang antri di loket masuk," jelas Indah kepada *Tribun Jogja*, Minggu (29/12).

Pihaknya menuturkan, bahwa lonjakan pengunjung di Taman Sari selalu meningkat begitu libur sekolah dimulai. Dan, diprediksi akan terus meningkat hingga momen libur pergantian tahun baru. Dikatakan, rata-rata pengunjung yang berwisata ke Taman

High season atau kunjungan tertinggi terjadi pada 25, 26, dan 28 Desember 2024 dengan 3.500-3.700-an pengunjung.

Sari Yogyakarta adalah rombongan keluarga yang berasal dari luar kota, semisal Jakarta, Bali, dan paling banyak dari Kota Surabaya.

Selain wisatawan domestik, tempat yang sarat akan sejarah Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu menjadi tujuan wisatawan asing. Selama gelaran libur Nataru 2024 seminggu terakhir, tercatat rata-rata ada sebanyak 150-200-an wisatawan asing.

"Kebanyakan wisatawan asing dari Belanda. Jumlahnya memang lebih sedikit jika dibanding wisatawan domestik. Biasanya para wisatawan berkunjung ke Taman Sari lebih tertarik untuk berfoto semisal di kolam, Gedhong Madaran, Sumur Gumuling, dan Gapuro Agung," paparnya.

Indah menyebut, tak ada lapangan khusus bagi pengunjung yang berwisata ke Taman Sari. Hanya, pengunjung diminta bersikap sopan santun ketika berkunjung di manapun.

"Istilahnya kalau orang Jogja itu kulo nuwun dulu, supaya selamat

saat berwisata sampai pulang," tandasnya.

Masih Jadi Favorit

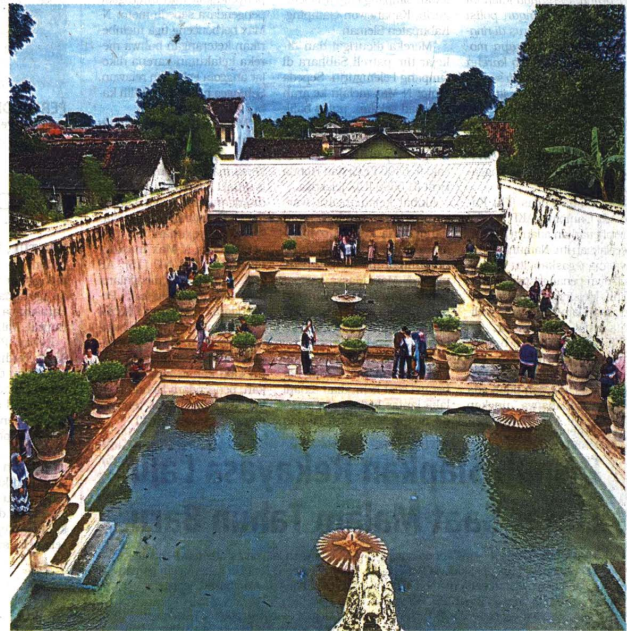
Sementara Kawasan Malioboro masih menjadi destinasi favorit wisatawan selama libur Nataru di kota ini. Berdasar pantauan *Tribun Jogja* pada Minggu (29/12) sore, para pelancong tampak memadati sisi timur dan barat area pedestrian Malioboro.

Kepadatan lalu lintas lantaran lonjakan volume, seakan tak menghalangi angan wisatawan untuk menyambangi pusat perekonomian Kota Yogya itu. Tampak pelancong yang hadir dari berbagai daerah tersebut, antusias berbelanja ataupun sekadar mengabadikan momen tamasyanya.

Seorang wisatawan, Titik Widiastuti mengaku, takjub dengan penataan Malioboro yang dianggapnya saat ini menjadi jauh lebih rapi. Perempuan asal Samarinda Kalimantan Timur itu mengaku, sudah lama tak singgah di Kota Yogya, terutama Malioboro.

"Bagus, walaupun agak macet, tapi tak masalah, karena nggak berpengaruh buat pejalan kaki. Apalagi sekarang trotoarnya rapi," katanya.

Sebuah kesempatan yang belum pernah ia rasakan, mengingat dahulu kala area pedestrian Malioboro masih dipadati pedagang kaki lima. "Sekarang sudah nggak ada pedagang di pinggir-pinggir jalan, saya baru tahu itu kalau pedagangnya sudah di pindah ke Teras (Malioboro), mau jalan kaki jadi leluasa," ucapnya. (**drm/aka**)



RAMAI WISATAWAN - Suasana kompleks Taman Sari di Kelurahan Patehan, Kemantren Kraton Yogyakarta, Minggu (29/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005